

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN KRAMAT JATI

Daru Rahayu^{1*}, Mira Munira², Khalida Utami³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

E-mail Koresponden: darurahayu06@gmail.com

Diterima 28 Juli 2025, Disetujui 25 September 2025, Terbit 30 September 2025

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk penopang perekonomian Indonesia karena UMKM memegang peranan yang signifikan menjadi sebuah penggerak perekonomian Indonesia serta menghadirkan sumber penghasilan bagi banyak masyarakat serta sebagai penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Pada penelitian ini memegang tujuannya guna memperoleh pengetahuan terkait pengaruh literasi keuangan dan kemampuan manajerial pada kinerja UMKM di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Metode dalam penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif melalui data primer berupa kuesioner serta teknik pengambilan sampel memanfaatkan *non-probability sampling*. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan dan kemampuan manajerial, sama-sama memegang pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Kinerja UMKM, Literasi, Kemampuan, Kinerja, Keuangan, Manajerial, UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the mainstay of the Indonesian economy because MSMEs have a significant role as one of the drivers of the Indonesian economy in providing a source of income for many people and as a workforce absorption in Indonesia. This study aims to determine the effect of financial literacy and managerial skills on the performance of MSMEs in Kramat Jati District, East Jakarta. The method in this study uses a quantitative method with primary data in the form of questionnaires and sampling techniques using non-probability sampling. The results of this study indicate that financial literacy and managerial skills both have a significant positive influence on the performance of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Managerial Ability, MSME Performanc, Literacy, Ability, Performance, Financial, Managerial, MSME

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk sebuah tumpuan peran yang signifikan guna menjadi penopang perekonomian Indonesia, dikarenakan UMKM masih tetap bertahan ditengah kehimpitan ekonomi yang muncul seperti ketika masa krisis ekonomi tahun 1998 serta pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu. Selain itu, serta UMKM juga termasuk sebuah penggerak perekonomian Indonesia dalam memberikan sumber nafkah bagi banyak masyarakat serta menjadi penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Pada tahun 2024 jumlah UMKM di Indonesia yang diungkapkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM bahwasanya telah menyentuh angka yang melampaui 64,2 juta unit yang bersebaran di beragam sektor, termasuk kuliner, fashion, kerajinan tangan sampai pada teknologi digital. Kontribusi UMKM pada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) di angka 61,07%, ataupun Rp8.573,89 triliun. UMKM juga memiliki kontribusinya pada perekonomian Indonesia, dikarenakan adanya penyerapan yang melampaui angka 117 juta orang, ataupun 97% dari tenaga kerja saat ini, serta mampu melakukan penghimpunan hingga 60,4% dari investasi total(OJK, 2024).

Tabel 1. Data UMKM Tahun 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0.70%	1.52%

Sumber: KADIN Indonesia, 2024

Berdasarkan data tersebut mampu dianggap bahwasanya Indonesia memiliki potensi ekonomi nasional yang kuat dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang terus mengalami peningkatan serta banyaknya jumlah UMKM yang telah bersebaran di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, perekonomian Indonesia menemui pertumbuhan di angka 5,11 persen dalam triwulan I-2024 year-on-year (YoY) (BPS, 2024). Sedangkan itu, Bank Indonesia (BI) memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tergolong tetap kuat dalam kisarannya 4,7 hingga 5,5 persen di tahun 2024 (Salim, 2024). Besarnya pertumbuhan tersebut menjadikan pemerintah tidak senantiasa memusatkan perhatiannya kepada UMKM bahkan termotivasi agar terus melakukan pengembangan dalam UMKM di Indonesia, hingga mengalami kenaikan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta, setidaknya terdapat 1.100.000 UMKM di Jakarta, ataupun sekitar 98,78% dari total jumlah usaha di DKI Jakarta (Rezqiana, 2021). Sementara itu, data akhir dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta pada 13 Juni 2024 mengungkapkan, ada 380.266 peserta UMKM yang ada di Jakarta saat ini telah berperan menjadi peserta Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) di angka 66,20% tersebar di wilayah Jakarta, hal ini termasuk suatu ekosistem UMKM yang terbentuk melalui Pemprov DKI Jakarta (Kompas, 2024). Kemudian, mengacu dalam dokumen Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

2024 yang dilakukan penerbitannya oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta tahun 2024, pada bagian klasifikasi industri di Industri Mikro dan Kecil di Provinsi DKI Jakarta pada 2022 ternyata bahwasanya tenaga kerja mampu dilakukan penyerapannya hingga menyentuh angka 174.965 orang. Jumlah tersebut memperlihatkan akan besaran kontribusi tenaga kerja UMKM bagi perekonomian Jakarta (JaKita, 2024). Adapun klasifikasi jumlah unit UMKM disetiap wilayah Jakarta, mencakupi:

Tabel 2. Klasifikasi Jumlah UMKM di Provinsi DKI Jakarta

Wilayah	Jumlah UMKM (Unit)
Jakarta Utara	39.398
Jakarta Pusat	34.717
Jakarta Barat	48.201
Jakarta Selatan	67.208
Jakarta Timur	50.880
Kepulauan Seribu	3.496

Sumber: Antara News, 2024

Wilayah Jakarta Timur memiliki penduduk yang terpadat di provinsi DKI Jakarta, sebanyak 3.079.618 juta jiwa pertahun 2023 mengacu dalam data dari (BPS, 2024). Kecamatan Kramat Jati, yang merupakan satu dari sepuluh kecamatan di wilayah Jakarta Timur, dikenal masih melestarikan budaya Betawi karena memiliki kawasan cagar budaya Condet sebagai ajang promosi bagi para UMKM salah satunya melalui penyelenggaraan festival Betawi. Kegiatan ini menjadi sarana potensial dalam mendorong kemajuan dan perkembangan UMKM lokal. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM di wilayah tersebut yang belum memahami langkah-langkah strategis untuk mengembangkan nilai usahanya. Mereka juga cenderung belum mengetahui bagaimana memperoleh tambahan permodalan, baik melalui kerja sama pihak eksternal maupun dengan cara mengakses fasilitas pinjaman melalui lembaga perbankan. Fujianti et al. (2021) mengatakan UMKM seringkali kesulitan mengelola keuangan masalah ini diperparah karena para pelaku usaha masih kurang memiliki keterampilan pencatatan keuangan yang baik. Kebanyakan UMKM masih mencampur dana bisnis dengan dana pribadi, dan tidak ada pemisahan yang jelas antara keduanya.

Terdapat beberapa kelemahan lain yang menyebabkan UMKM belum berhasil meningkat menjadi perusahaan besar, salah satu diantaranya adalah kelemahan Sumber Daya Manusia (SDM) (Fujianti et al., 2020). Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari faktor internal dikarenakan tingkat pendidikan dan pemahaman bisnis yang kurang memadai menyebabkan banyak pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati tidak menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan transaksi terkait keuangan karena keterbatasan pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki dalam mengelola transaksi laporan keuangan dengan menggunakan literasi keuangan. Adanya kendala dalam

hal kemampuan manajerial yang buruk juga menjadi penghambat untuk menyikapi pengelolaan bisnis yang dijalankan oleh para pelaku UMKM yang bertempat di Kecamatan Kramat Jati.

Literasi keuangan merupakan segala bentuk pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM terkait finansial supaya mampu dalam mengelola dan memanfaatkan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keberlangsungan usaha. Menurut Yanti, (2019), pemahaman literasi keuangan sebagai aspek penting agar aktivitas usaha terutama pada aktivitas UMKM dapat berjalan, karena dengan setiap pelaku UMKM memegang kemampuan serta pengetahuan terkait keuangan sebagai pokok utama nantinya dalam mengelola keuangan dapat berjalan secara efektif. Hal tersebut terbukti literasi keuangan mampu mendorong peningkatan transparansi, efisiensi, akurasi serta akuntabilitas yang diperoleh pada suatu usaha (Indriyati, 2020).

Pelaku UMKM yang menerapkan literasi keuangan yang kuat dalam mengelola keuangan usahanya tentu saja harus memiliki kemampuan manajerial yang memadai agar dapat membuat dan mengambil keputusan bisnis secara efektif dan tepat dalam keberlangsungan kegiatan usahanya. Menerapkan pemahaman yang baik dalam kemampuan mengelola manajerial atas suatu usaha dapat dengan mudah membantu para pelaku UMKM untuk mengkoordinasikan dan mengontrol setiap kegiatan bisnis dengan efisien serta efektif mulai pada kualitas produksi, pemasaran, kinerja karyawan, hingga pada pembukuan pencatatan keuangan bisnisnya (Rahman & Hirawati, 2022).

Pada penelitian sebelumnya telah menunjukkan tentang keberhasilan usaha UMKM, seperti riset yang dilaksanakan oleh Idawati & Pratama (2020) memperlihatkan hasil literasi keuangan memegang dampak positif pada kinerja UMKM dan hasil penelitian pada UMKM di Kota Padang yang dijalankan oleh Huda & Wijaya (2024) memberikan pernyataan sebuah hasil bahwasanya kemampuan manajerial memegang dampak yang positif pada kinerja UMKM. Namun, berbeda pada penelitian yang dijalankan oleh Komaludin & Noor Wahid (2018) di Kota Tasikmalaya yang memperlihatkan bahwasanya kemampuan manajerial tidak memiliki pengaruhnya pada kinerja UMKM, begitupula dengan penelitian yang dijalankan oleh Christanty et al. (2023) di Magelang yang menunjukkan bahwasanya literasi keuangan tidak memegang pengaruhnya pada kinerja UMKM.

Berdasarkan penjelasan fenomena yang terjadi serta adanya perbedaan hasil pada berbagai penelitian terdahulu terkait hubungan diantara literasi keuangan dan kemampuan manajerial, maka penulis akan melangsungkan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kramat Jati.

KAJIAN TEORI

Teori Kewirausahaan (Entrepreneurship Theory)

Teori kewirausahaan menurut Bahtiar et al. (2023) ialah rangkaian proses dalam menciptakan, mengembangkan, serta mengelola sebuah usaha atau inisiatif bisnis guna mencapai sasaran tertentu. Beberapa elemen penting dalam kewirausahaan antara lain adalah kemampuan dalam mengidentifikasi peluang, merancang ide usaha, menyusun perencanaan, memperoleh pendanaan, serta melaksanakan

dan mengelola operasional bisnis. Hastuti et al. (2020) menggambarkan kewirausahaan sebagai pola pikir dan semangat yang senantiasa aktif, kreatif, produktif, inovatif, serta sederhana dalam menjalankan kegiatan usaha demi meningkatkan keuntungan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan ini, para pelaku usaha mampu mengembangkan bisnis mereka melalui gagasan-gagasan unik dan terobosan inovatif yang bernilai.

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yakni elemen fundamental dalam dunia usaha karena berkaitan erat dengan interaksi serta peran manusia dalam kegiatan bisnis. Guna mencapai tujuan secara maksimal, diperlukan kajian yang lebih komprehensif mengenai aturan dan kontribusi manusia dalam organisasi (Siagian & Ningrum, 2022). Teori MSDM melibatkan berbagai proses manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas yang mencakup analisis jabatan, penilaian kinerja, rekrutmen, pelatihan, pemberian kompensasi, promosi jabatan, hingga pemutusan hubungan kerja, yang semuanya diarahkan untuk mendukung pencapaian target organisasi (Esay & Ardianti, 2013).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan, keterampilan dalam membaca dan menafsirkan informasi finansial, kemampuan mengelola dana secara pribadi maupun dalam lingkup usaha, serta kecakapan mengambil keputusan finansial dalam kondisi tertentu (Rukmana, 2022). Konsep ini mencerminkan pemahaman internal seseorang dalam mengatur keuangannya secara bijak untuk mencapai hasil yang maksimal. Sa'diyah (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan mencerminkan kapasitas individu dalam memahami, memanfaatkan, dan mengelola aspek keuangan, yang didukung oleh keyakinan pribadi yang mampu mendorong perilaku finansial yang efektif guna mencapai kestabilan ekonomi jangka panjang.

Kemampuan Manajerial

Menurut Komaludin & Noor Wahid (2018) kemampuan manajerial merupakan kapasitas untuk memanfaatkan dan mengarahkan berbagai sumber daya secara optimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui kerja sama dengan orang lain. Peran kemampuan ini sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, karena mencerminkan kecakapan pemilik usaha dalam menyusun strategi, memberikan dorongan kepada tenaga kerja, serta mengelola dan memantau jalannya operasional usaha. Selain itu, kemampuan manajerial juga melibatkan aspek kecerdasan emosional, pemikiran logis, kekuatan mental, dan penguasaan teknologi yang mendukung efektivitas pengelolaan usaha secara menyeluruh (Suyono & Zuhri, 2022).

Kinerja UMKM

Hasil yang diharapkan mampu tercapai oleh para pelaku UMKM saat mewujudkan tujuan usahanya selama periode ataupun waktu tertentu mampu diperhatikan menjadi kinerja UMKM (Rahman & Hirawati, 2022). Kinerja UMKM terdefiniskan menjadi tingkat keberhasilan individu akan

pencapaian yang telah dikerjakan olehnya yang tercerminkan melalui penjualan, pemodalan, jumlah karyawan, pangsa pasar beserta laba yang senantiasa bertumbuh (Susilo et al., 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah suatu bentuk usaha berskala kecil yang muncul dari dorongan atau kehendak pribadi seseorang sebagai pelaku ekonomi, dengan tujuan utama untuk memperbaiki kondisi finansial dan mencapai taraf kesejahteraan yang lebih baik (Poddala, 2023).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Pemahaman terhadap literasi keuangan menjadi hal krusial bagi para pelaku UMKM karena melalui pemahaman konsep dasar keuangan, manfaat pengelolaan yang tepat, serta sikap dan perilaku finansial yang sehat, akan terbentuk pengetahuan keuangan yang kuat. Pengetahuan ini kemudian berkontribusi signifikan terhadap peningkatan performa usaha, yang tercermin dari naiknya angka penjualan serta pertumbuhan laba yang konsisten (Idawati & Pratama, 2020).

Kinerja UMKM akan bertambah dengan signifikan bila pelaku UMKM terus mengembangkan literasi keuangan, kejadian itu mampu diperhatikan melalui hasil pengkajian yang dijalankan oleh Yanti (2019) yang melangsungkan pengkajian di Kecamatan Moyo Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat beserta penelitian yang dijalankan oleh Saputro et al. (2022) di Kabupaten Karanganyar yang memperlihatkan hasil bahwasanya literasi keuangan memegang dampak yang positif sekaligus signifikan pada kinerja UMKM. Penelitian di Kota Pekanbaru tampak bahwasanya para pelaku UMKM telah memperoleh pengetahuan terkait bagaimana tahapan pengelolaan keuangan dengan baik yang menjadikan penelitian yang dijalankan oleh Susilo et al. (2022) ini mengungkap hasil bahwasanya literasi keuangan memegang pengaruhnya pada kinerja UMKM. Kemudian, studi kasus yang dijalankan oleh Rahayu & Mudholifah (2017) di Kota Surabaya membentuk penelitian bahwasanya literasi keuangan berdampak dengan positif serta hasil melalui penelitian ini ternyata literasi keuangan bertempat di level tertinggi bila kinerja juga berlevel tertinggi. Mengacu dalam beberapa penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang ingin diajukan guna menjadi pengukur pengaruh literasi keuangan pada kinerja UMKM, mencakupi :

H₁: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial diberikan penjelasannya oleh Gumilar & Fitria (2019) menjadi pengambilan keputusan yang superior melalui pelaku wirausaha guna menumbuhkan performansi usaha seperti peningkatan dalam pertumbuhan serta profit usaha guna menjadi penunjang keberlangsungan UMKM.

Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh Cahyono & Suhada (2016) mampu diamati bahwasanya di Kota Metro memperlihatkan hasil penelitian yakni kemampuan manajerial memegang dampak pada kinerja UMKM. Penelitian yang dijalankan oleh Rahman & Hirawati (2022) diperoleh penemuan bahwasanya kemampuan manajerial pada UMKM yang berlangsung di sektor pembuangan di Kabupaten Purbalingga memiliki pengaruhnya yang signifikan pada kinerja UMKM. Adanya

kemampuan manajerial oleh para pelaku usaha yang makin membaik menjadikan akan makin meningkat pula kinerjanya, seperti dalam penelitian yang dijalankan oleh (Saniarta & Kartika, 2024) yang memperlihatkan bahwasanya kemampuan manajerial memiliki dampak yang positif serta signifikan pada kinerja UMKM di Kawasan Lovina Singaraja. Mengacu dalam berbagai penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang ingin diajukan guna menjadi pengukur pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM, meliputi :

H₂: Kemampuan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

METODE

Kategori pada penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif menurut Martono (2015) yakni metode penelitian yang memegang tujuannya guna menjelaskan fenomena ataupun gejala sosial secara kuantitatif maupun menganalisa terkait bagaimana fenomena ataupun gejala sosial yang muncul di masyarakat saling terhubung dengan satu dan yang lainnya. Pendekatan deskriptif termasuk pendekatan yang akan dipergunakan di penelitian ini. Penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang berfokuskan dalam fakta terkini berkaitan pada populasi yang mencakupi kegiatan penilaian sikap, opini individu ataupun organisasi tentang situasi yang muncul pada populasi tersebut. (Sudaryono, 2017).

Metode kuantitatif pada penelitian ini melalui hasil yang diperoleh dalam wujud angka yang sangat memberi penekanan dalam hasil yang objektif, serta data yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan data primer yang mana hasil perolehannya berasal langsung dari narasumber yaitu para pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati, dengan cara observasi ke tempat usaha, lalu melalui proses wawancara kepada pelaku usahanya, dan mengarahkan kepada pelaku UMKM untuk mengisi kuesioner yang diberikan melalui google form.

Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) ialah variabel yang menjadi penjelas ataupun pemengaruh atau yang termasuk penyebab atas perubahan ataupun munculnya variabel independen (terikat) (Sudaryono, 2017). Variabel pada penelitian ini yakni literasi keuangan serta kemampuan manajerial

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) ialah variabel yang diberikan penjelasannya atau yang terpengaruhi pada variabel independen (bebas) (Sudaryono, 2017). Variabel dependen sebagai pusat perhatian di suatu penelitian dikarenakan variabel ini termasuk permasalahan yang hendak dilakukan penyelesaiannya oleh peneliti serta menjadi sebuah tujuan atas penelitian (Paramita et al., 2021).

Variabel dependen (terikat) pada penelitian ini yakni kinerja UMKM.

Populasi dan Sampel

Penentuan populasi ialah langkah yang utama berkaitan pada sebuah penelitian. Populasi mampu menghadirkan informasi ataupun data yang berguna dalam suatu studi penelitian. Populasi pada penelitian ini yakni keseluruhan dari pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Mengacu

dalam data terakhir melalui kantor Kecamatan Kramat Jati, pelaku UMKM yang terdaftar di Kramat Jati sejumlah 251 pelaku UMKM pada keseluruhan 7 kelurahan yang ada. *Purposive Sampling* yang masuk pada teknik *Non Probability Sampling* yang merupakan teknik sampling yang dipergunakan dalam melakukan penentuan akan sampel pada studi ini. *Non Probability Sampling* ialah sebuah prosedur penarikan sampel yang bersifat subjektif, pada aspek ini probabilitas pemeliharaan berbagai elemen populasi tidak mampu ditetapkan sebab setiap elemen populasi tidak memegang peluang yang serupa agar terpilih menjadi sampel (Sudaryono, 2017) Adapun kriteria yang diperlukannya guna menjadi sampel dalam penelitian ini, yakni:

- a) Pelaku usaha mikro dan kecil yang berusiakan melampui 18 tahun serta memiliki KTP
- b) Usaha mikro dan kecil yang melakukan pembukaan usaha di wilayah Kecamatan Kramat Jati mencakupi usaha makanan, minuman, fashion serta kerajinan tangan
- c) Usaha mikro dan kecil yang sudah beroperasi minimal 1 tahun di Kecamatan Kramat Jati
- d) Pelaku (pemilik) usaha mikro dan kecil yang memiliki pegawai ataupun karyawan minimal 1 orang dalam membantu usahanya

Penentuan nilai sampel pada penelitian ini mempergunakan rumus Slovin yang terkhususkan bagi populasi yang memiliki jumlah populasi yang terketahui serta relatif besar. Tingkat kesalahan 10% pada rumus Slovin mampu dilakukan penghitungan meliputi berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel Yang Dibutuhkan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan Sampel (10%)

Adapun jumlah responden yang diperolehkan disesuaikannya pada rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{251}{1 + 251 (10\%)^2} = 71,5$$

Maka, jumlah responden pada penelitian ini ialah 71,5 ataupun dibulatkan di angka 70 responden

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini mempergunakan kuesioner serta wawancara bersama subjek penelitian yakni pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan sumber data yang bersifat primer ataupun dengan langsung yang berasalkan melalui narasumbernya serta skala likert termasuk pengukuran variabel yang diterapkan dalam studi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil melalui penyebaran kuesioner dalam studi kasus ini diperoleh responden di angka 102 pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati. Hasil penyebaran tersebut memperoleh data bahwasanya pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati di dominasi oleh pelaku UMKM berjenis kelamin wanita sejumlah 63 orang ataupun di angka 62% serta pelaku UMKM 39 orang ataupun di angka 38% yang berjenis kelamin pria.

Mengacu dalam kategori usia memperlihatkan bahwasanya pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati mayoritas berusiakan melampaui 40 tahun yang jumlahnya menyentuh angka 49 orang ataupun 48%, diikuti oleh 27 orang (27%) berusiakan diantara 31-40 tahun, lalu 26 orang (25%) berusiakan diantara 21-30 tahun serta usia yang dibawah 20 tahun sejumlah 0 responden pada penelitian ini.

Berdasarkan karakteristik jenis usaha para pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati pada penelitian ini mayoritas menjalankan jenis usaha dibidang makanan dan minuman (kuliner) dengan jumlah 70 orang (69%), lalu 17 orang (16%) menjalankan jenis usaha lainnya misal usaha laundry, usaha toko kelontong, alat musik, berjualan buah, berjualan sayur serta bahan masakan, dan toko alat tulis kantor. Kemudian, 9 orang (9%) menjalankan usaha dibidang pakaian (*fashion*) dan 6 orang (6%) menjalankan usaha dibidang kerajinan tangan (*craft*).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan dalam menjadi pengukur serta melakukan penilaian terkait apakah sebuah kuesioner sah ataupun valid tidaknya di sebuah penelitian. Uji signifikan dijalankan melalui perbandingan nilai r_{hitung} bersama r_{tabel} bagi *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan pengujian yang dijalankan dalam sampel sejumlah 102 responden, mampu dimaknai bahwasanya $df = 102-2$ memperoleh df ke-100 yang setara pada 0,195. Berikut ialah hasil uji validitas dari variabel literasi keuangan, kemampuan manajerial dan kinerja UMKM mempergunakan 102 responden dalam pengujian ini.

Tabel 3. Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,620	0,195	Valid
X1.2	0,592	0,195	Valid
X1.3	0,586	0,195	Valid
X1.4	0,496	0,195	Valid
X1.5	0,403	0,195	Valid
X1.6	0,600	0,195	Valid
X1.7	0,519	0,195	Valid
X1.8	0,484	0,195	Valid
X1.9	0,469	0,195	Valid

X1.10	0,454	0,195	<i>Valid</i>
--------------	-------	-------	--------------

Hasil pengujian pada tabel 4.1 memperlihatkan bahwasanya variabel literasi keuangan mencukupi kriteria validitas dalam keseluruhan item pernyataan, diamati berdasar melalui perbandingan diantara nilai r_{hitung} yang melampaui angka r_{tabel} . Hal tersebut menjadi penanda bahwasanya setiap pernyataan pada variabel literasi keuangan dinilai handal serta layak untuk dipergunakan dalam studi kasus ini.

Tabel 4. Uji Validitas Kemampuan Manajerial

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,341	0,195	<i>Valid</i>
X2.2	0,524	0,195	<i>Valid</i>
X2.3	0,510	0,195	<i>Valid</i>
X2.4	0,544	0,195	<i>Valid</i>
X2.5	0,481	0,195	<i>Valid</i>
X2.6	0,437	0,195	<i>Valid</i>

Hasil pengujian pada tabel 4 memperlihatkan bahwasanya variabel kemampuan manajerial mencukupi kriteria validitas bagi keseluruhan dari item pernyataan, diperhatikan berdasar perbandingan diantara nilai r_{hitung} yang melampaui angka r_{tabel} di penelitian ini. Hal ini menjadi penanda bahwasanya setiap pernyataan di variabel kemampuan manajerial dapat dinilai mumpuni sekaligus layak dipakai dalam penelitian.

Tabel 5. Uji Validitas Kinerja UMKM

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,434	0,195	<i>Valid</i>
Y.2	0,347	0,195	<i>Valid</i>
Y.3	0,616	0,195	<i>Valid</i>
Y.4	0,383	0,195	<i>Valid</i>
Y.5	0,536	0,195	<i>Valid</i>
Y.6	0,468	0,195	<i>Valid</i>
Y.7	0,356	0,195	<i>Valid</i>

Hasil pengujian pada tabel 4.3 menampilkan bahwasanya variabel kinerja UMKM mencukupi dalam kriteria validitas bagi keseluruhan item pernyataan, diperhatikan berdasar melalui perbandingan diantara nilai r_{hitung} yang melampaui angka r_{tabel} pada penelitian ini. Hal ini menjadi penanda bahwasanya setiap pernyataan di variabel kinerja UMKM mampu dinilai handal serta layak dipergunakan dalam riset ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah pengujian guna menjadi pengukur serta melakukan penilaian akan tingkat kehandalan dari sebuah kuesioner yang membentuk indikasi pada variabel serta

konstruk yang memiliki keterlibatannya. *Cronbach's alpha* yakni metode guna menjadi penilai reliabilitas item penilaian melalui data yang diperoleh dalam pengujian reliabilitas yang berdasarkan melalui pengujian validitas. Keputusan penilaian reliabilitas diambil mengacu dalam nilai *cronbach alpha*, jikalau nilai melampaui angka 0,70 menjadi penanda bahwasanya kuesioner tersebut memegang tingkat kehandalan yang tergolong cukup. Berikut hasil pengujian reliabilitas yang dipaparkan mengacu dalam variabel literasi keuangan, kemampuan manajerial dan kinerja UMKM pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of item</i>	Keterangan
0,855	23	Reliabel (> 0,70)

Mengacu dalam hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.4 menjadi penanda bahwasanya nilai *cronbach's alpha* atas variabel literasi keuangan, kemampuan manajerial serta kinerja UMKM melampaui angka 0,70. Mampu dihasilkan simpulan bahwasanya pernyataan dalam kuesioner penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian guna memperoleh pengetahuan terkait data yang dipergunakan telah terdistribusikan dengan normal ataupun tidak. Data dinilai baik yakni saat datanya terdistribusikan dengan normal serta nilai residualnya terstandarisasi. Berikut ialah pemaparan terkait hasil pengujian normalitas.

Tabel 7. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

<i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		102
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81839044
Most Extreme Differences	Absolute	0,46
	Positive	0,46
	Negative	-,0,36
Test Statistic		0,46
Asymp.Sig (2-tailed)		0,200

Mengacu dalam tabel hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, tampak bahwasanya nilai Asymp.Sig yang diperoleh melalui riset ini ialah 0,200. Hasil ini melampaui angka 0,05 yang termasuk batasan

signifikansi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Oleh sebab itu, kesimpulan melalui riset hasil pengujian tersebut terdistribusikan yang tergolong normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah pengujian yang dijalankan guna memperoleh pengetahuan terkait apakah ada permasalahan multikolonieritas yakni melalui pengamatan dalam nilai *Variance Invelantions Factor* (VIF) serta *tolerance* antar variabel. Penentuan pengujian multikolinearitas mampu diperhatikan jikalau VIF tidak menyentuh angka 10 serta nilai *tolerance* melampaui angka 0,10 yang mengartikan tidak terjadi serta tidak memiliki persoalan multikolinearitas begitu juga sebaliknya.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients</i>			
Model	<i>Colinearity Statistics</i>		Keterangan Multikolonieritas
	<i>Tolerance</i>	VIF	
(Constant)			
Literasi Keuangan	0,710	1,408	Tidak ada
Kemampuan Manajerial	0,710	1,408	Tidak ada

Berdasarkan tabel 4.6 mampu diperhatikan bahwasanya nilai *tolerance* melampaui angka 0,10 serta nilai VIF tidak menyentuh angka 10 bagi setiap variabel. Mampu terketahui bahwasanya nilai VIF bagi variabel literasi keuangan (X1) serta kemampuan manajerial (X2) ialah $1,408 < 10$ serta terketahui nilai *tolerance* pada variabel literasi keuangan (X1) dan kemampuan manajerial (X2) yakni $0,710 > 0,10$. Hasil melalui pengujian multikolinearitas tersebut mampu ternyatakan bahwasanya pada penelitian ini tidak terjadi serta tidak ada permasalahan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah pengujian dalam melakukan penentuan terkait ada ataupun tidak korelasi diantara variabel mempergunakan uji *Durbin-Watson* (DW Test). Jikalau pada pengujian autokorelasi terketahui bahwasanya nilai yang ada dalam $d_w > d_u$ dan $(4-d_w) > d_u$ menandakan hasil pengujian pada penelitian ini tidak mengemban autokorelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin Watson</i>	4-dL	4-dU
1,735	2,3624	2,2825

Keterangan:

$d_w = 1,735$

$dL = 1,6376$

$dU = 1,7175$

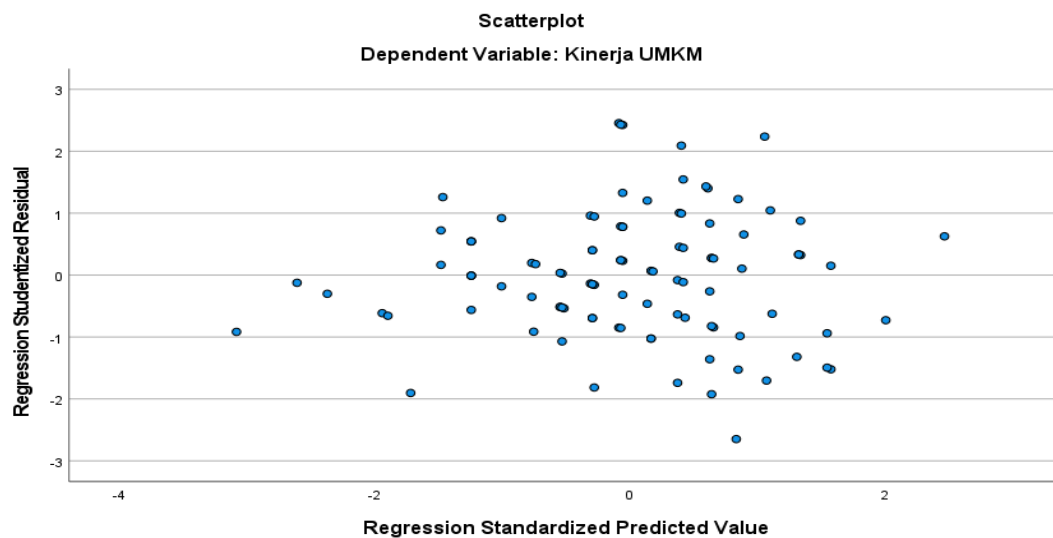
$$4 - dL = 4 - 1,6376 = 2,3624$$

$$4 - dU = 4 - 1,7175 = 2,2825$$

Mengacu dalam pengujian autokorelasi pada tabel 4.7 serta penghitungan diatas mampu dihasilkan simpulan bahwasanya $d_w > d_u$ dan $(4-d_w) > d_u$ akan membentuk nilai pengujian $1,735 > 1,7175$ dan $2,265 > 1,7175$ yang mengartikan penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastistas ialah pengujian yang memegang tujuannya guna memperoleh pengetahuan terkait ketidaksamaan variabel diantara residu pada model regresi. Pendeteksian ada ataupun tidak heteroskedastistas di penelitian ini diperhatikan melalui pola khusus yang ada dalam grafik *Scatterplot* diantara SRESID serta ZPRED. Berikut ialah hasil melalui pemeriksaan uji heterokedastistas mempergunakan grafik *scatterplot*.



Gambar 1. Hasil Uji Grafik *Scatterplot*

Pada gambar 1 yang menyajikan gambaran akan grafik *scatterplot* tampak bahwasanya grafik tersebut bersebaran di atas sekaligus di bawah angka 0 (nol) dalam sumbu Y, dengan tidak adanya pola yang tergolong jelas pada distribusi data tersebut. Hal ini memberi pernyataan bahwasanya tidak terjadi gejala heteroskedastistas, serta dinilai penelitian ini layak untuk dipergunakan.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang dipergunakan dalam riset ini memanfaatkan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis regresi berganda termasuk alat statistik guna melakukan penyelidikan atas berbagai variabel yang memegang dampak dari variabel independent pada variabel dependen. Berikut ini analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Coefficients</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	8,473	2,952		2,870	0,005
Literasi Keuangan	0,313	0,072	0,422	4,371	< 0,001
Kemampuan Manajerial	0,293	0,118	0,240	2,480	,015

Berdasarkan tabel 10 mampu diperoleh bahwasanya persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dipaparkan menjadi berikut:

$$Y = 8,473 + 0,313 X_1 + 0,293 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Kinerja UMKM

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Kemampuan Manajerial

Penjelasan atas persamaan regresi linear berganda mampu terjelaskan menjadi berikut:

- Jika konstanta (a) di angka 8,473 mengartikan jikalau literasi keuangan (X₁) serta kemampuan manajerial (X₂) nilainya yakni 0, menandakan kinerja UMKM (Y) nilainya di angka 8,473.
- Kemudian, jikalau koefisien regresi variabel literasi keuangan (X₁) di angka 0,313. Hal ini membentuk indikasi bahwasanya variabel literasi keuangan memiliki pengaruhnya yang positif pada kinerja UMKM (Y). Peningkatkan 1 satuan pada variabel literasi keuangan (X₁) maka mampu membantu peningkatan dalam variabel kinerja UMKM (Y) di angka 0,313. Asumsi variabel lainnya dinilai konstan, bila makin tinggi literasi keuangan menjadikan akan makin meningkat pula kinerja UMKM.
- Selanjutnya, jikalau koefisien regresi variabel kemampuan manajerial (X₂) di angka 0,293. Hal ini membentuk indikasi bahwasanya variabel kemampuan manajerial memegang dampak yang positif pada kinerja UMKM (Y). Peningkatkan 1 satuan pada variabel kemampuan manajerial (X₁) maka mampu mendorong peningkatan pada variabel kinerja UMKM (Y) di angka 0,293. Asumsi variabel lainnya dinilai konstan, jikalau makin tinggi kemampuan manajerial menjadikan akan makin meningkat pula kinerja UMKM.

Uji t

Uji t ialah pengtesan yang dipergunakan dalam memperoleh pengetahuan terkait pengaruh setiap variabel independen yang berada di tabel *coefficients*. Uji t ini memiliki keterlibatan akan

perbandingan diantara nilai t hitung bersama nilai signifikansi yang tidak menyentuh angka 0,05 ($< 0,05$) yang mampu menjadi penentu terpengaruhnya diantara variabel X dengan variabel Y . Berikut ini hasil perbandingan antar variabel mempergunakan uji t .

Tabel 11. Hasil Uji t

<i>Coefficients</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	8,473	2,952		2,870	0,005
Literasi Keuangan	0,313	0,072	0,422	4,371	$< 0,001$
Kemampuan Manajerial	0,293	0,118	0,240	2,480	,015

Tabel 10. memperlihatkan bahwasanya hasil pengujian hipotesis pada variabel literasi keuangan pada variabel kinerja UMKM memiliki pengaruhnya yang signifikan. Hal ini mampu diperhatikan melalui nilai signifikansinya yakni di angka $0,001 < 0,05$ serta nilai *degree of freedom* (df) bagi $df = n - 3$ ataupun $102 - 3 = 99$ menjadikan t_{tabel} ialah 1,660 dengan nilai t_{hitung} 4,371 ataupun tertanda $t_{\text{hitung}} (4,371) > t_{\text{tabel}} (1,660)$. Mampu dihasilkan simpulan bahwasanya H_a diterima serta H_0 ditolak, menjadikan hipotesis pertama (H_1) yang berbunyi “literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM” terdukung.

Pada tabel 10 memperlihatkan hasil pengujian hipotesis dalam variabel kemampuan manajerial pada kinerja UMKM memiliki pengaruhnya yang signifikan. Hal ini mampu diperhatikan melalui nilai signifikansinya yakni di angka 0,015 yang mengartikan tidak menyentuh angka 0,05 ataupun $0,015 < 0,05$. Kemudian, di kriteria lain pada perbandingan t hitung serta t tabel nilai *degree of freedom* (df) bagi $df = n - 3$ ataupun $102 - 3 = 99$ menjadikan t_{tabel} yakni 1,660 bersama nilai t_{hitung} di angka 2,480 ataupun $t_{\text{hitung}} (2,480) > t_{\text{tabel}} (1,660)$. Maka mampu dihasilkan simpulan bahwasanya H_a diterima serta H_0 ditolak, sehingga hipotesis kedua (H_2) yang berbunyi “kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM” terdukung.

Uji F

Uji F ialah pengujian yang dipergunakan agar memperoleh pengetahuan serta mengamati akan ada ataupun tidak pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Uji F pada penelitian ini dipergunakan menjadi penguji apakah penelitian ini mengemban model penelitian yang layak ataupun tidak. Karakteristik penelitian mampu dinilai memiliki model penelitian

yang layak jikalau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ataupun nilai signifikansi F tidak menyentuh angka 0,05 maka penelitian layak agar dilakukan pengujiannya.

Tabel 12. Hasil Uji F

<i>ANOVA</i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	175,333	2	87,667	25,988	< 0,001
<i>Residual</i>	333,961	99	3,373		
<i>Total</i>	509,294	101			

Mengacu dalam tabel 4.10 tersebut memperlihatkan hasil signifikansi 0,001 yang menandakan nilai signifikansi tidak menyentuh angka 0,05. Kemudian, pengujian mempergunakan *degree of freedom* yang melakukan perbandingan nilai F hitung bersama F tabel yakni dalam nilai *degree of freedom* bagi pembilang (N1) ataupun $df(N1) = 3 - 1 = 2$ serta dalam nilai *degree of freedom* bagi penyebut (N2) ataupun $df(N2) = 102 - 3 = 99$, maka diperoleh pengetahuan nilai F tabel yakni 3,088, sementara F hitung di angka 25,988. Hasil melalui penghitungan pada penelitian ini tampak bahwasanya F hitung melampaui angka F tabel. Oleh sebab itu, mampu dihasilkan simpulan bahwasanya model dalam penelitian ini layak.

Uji R-square

Uji *R-square* (R^2) ataupun umum dikatakan koefisien determinasi yang dipergunakan menjadi pengukur serta memaparkan seberapa jauh data pada variabel dependen yang terjelaskan dalam data variabel independen. Besarnya jumlah variabel independent menjadi penentu nilai pada *R-square* yang akan makin besar guna memperoleh nilai sebenarnya. Besaran koefisien determinasi (R^2) pada regresi linear berganda ditetapkan berdasar besar kecilnya nilai *Adjusted R-square*. Berikut ialah hasil dari pengetesan mempergunakan koefisien determinasi (R^2).

Tabel 13. Hasil Uji *R-square* (R^2)

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>

1	0,587	0,344	0,331	1,837
---	-------	-------	-------	-------

Mengacu dalam tabel 4.11 tersebut memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,331 ataupun setara 33,1%. Nilai ini memperlihatkan bahwasanya variabel kinerja UMKM mampu menjelaskan melalui variabel literasi keuangan serta kemampuan manajerial di angka 33,1 persen. Sementara itu, sisanya di angka 0,669 ataupun 66,9 persen terpengaruhi pada beragam faktor lain yang tak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil perolehan dari riset pada kinerja UMKM di Kecamatan Kramat Jati memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan di angka 0,001 yang tidak menyentuh angka nilai signifikan yang ditentukan yakni 0,05. Hal ini mampu dibuat pernyataan bahwasanya literasi keuangan mengemban pengaruhnya dengan signifikan dan positif pada kinerja UMKM di Kecamatan Kramat Jati ditandai dengan H_a diterima serta H_0 ditolak. Mengacu dalam temuan melalui riset pada kinerja UMKM di Kecamatan Kramat Jati ini maka ternyata bahwasanya hipotesis 1 dalam penelitian ini terdukung.

Temuan melalui riset pada kinerja UMKM di Kecamatan Kramat Jati tersebut menjadi penanda bahwasanya mayoritas UMKM di Kecamatan Kramat Jati telah melakukan pengimplementasian akan literasi keuangan secara baik, diperhatikan melalui para pelaku UMKM yang mayoritas sudah memperoleh pemahaman serta penerapan akan pencatatan serta pengelolaan keuangan yang tergolong efektif demi keberlangsungan usaha yang dijalankannya. Hal tersebut menjadikan literasi keuangan menjadi sebuah aspek yang dapat menumbuhkan kinerja usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati.

Adanya teori kewirausahaan pada penelitian ini memegang keterkaitannya bersama variabel literasi keuangan karena diakrenakan para pelaku UMKM memiliki pengetahuan atau ilmu terkait keuangan misal dalam hal pengaturan serta pengelolaan keuangan usaha maka para pelaku mampu memperoleh pengetahuan terkait bagaimana perkembangan dalam usaha yang dijalankannya, jikalau keuntungan yang diperoleh masih tergolong kurang mencukupi ataupun jikalau dirasakannya harus ada inovasi baru yang berbeda dari sebelumnya, menjadikan para pelaku UMKM perlu melakukan pencarian pada suatu peluang baru guna membangkitkan usahanya mempergunakan berbagai kreatif dan inovatif yang mampu diaplikasikannya dalam usaha yang dijalankannya, agar usaha tersebut terus berjalan sekaligus berkembang sampai hasil keuntungan dari penjualan dapat terus senantiasa bertambah.

Studi kasus terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kramat Jati ini selaras bersama riset yang dijalankan oleh Saputro et al. (2022) serta penelitian yang dijalankan oleh Sashafilda & Sofwan (2024) yang memberikan pernyataan bahwasanya literasi keuangan menghadirkan pengaruh positif serta signifikan pada kinerja UMKM, jikalau para pelaku UMKM menjalankan peningkatan literasi keuangan maka akan menimbulkan dampak pula pada kinerja yang mengalami peningkatan. Berbeda dengan penelitian yang dijalankan oleh (Christanty et al., 2023) yang memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan tidak memiliki dampak pada kinerja UMKM, hal ini dikarenakan pengetahuan serta pemahaman yang terkait pada literasi keuangan yang masih kurang, serta juga masih rendah pula perencanaan keuangan yang dijalankannya oleh pelaku UMKM

Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja UMKM

Temuan dari penelitian ini memperoleh nilai signifikansi di angka 0,015 dibawah nilai signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05. Dampak nilai signifikansi melalui temuan ini mampu ternyatakan bahwasanya kemampuan manajerial memiliki dampaknya yang positif pada kinerja UMKM, hal tersebut juga ditandai melalui H_0 yang ditolak serta H_a yang diterima. Temuan akan penelitian ini memperoleh hipotesis 1 pada penelitian ini terdukung.

Mengacu dalam analisa tersebut memberikan penanda bahwasanya mayoritas pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati telah memperoleh pemahaman terkait pentingnya kemampuan manajerial guna mendayagunakan sumber daya yang dimiliki berkesesuaian pada keahlian yang dimilikinya dalam setiap sumber daya nya, dikarenakan memperhatikan pendekatan kemampuan manajerial di penelitian ini berhubungan pada pengembangan orang lain dan pengarahan serta memimpin orang lain. Selain itu, adanya kemampuan manajerial memberikan bantuan pada para pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Jati saat membuat serta melakukan pengambilan dalam kebijakan bisnis dengan efektif serta tepat demi keberlangsungan usaha yang dijalankannya.

Konteks teori yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni teori manajemen sumber daya manusia, melalui keberadaan teori ini yang menjadi acuan bagi para pelaku UMKM agar mampu memanfaatkan sekaligus mengatur sumber daya manusia yang dimiliki dengan maksimal supaya tujuan dari para pelaku UMKM dalam meraih keberhasilan yang memberikan tambahan akan keuntungan usaha mampu terwujud.

Studi kasus ini selaras bersama penelitian yang dijalankan oleh Saniarta & Kartika (2024) serta penelitian yang dijalankan oleh Huda & Wijaya (2024) yang memberi pernyataan bahwasanya makin baik kemampuan manajerial yang dimilikinya pelaku UMKM maka kinerja yang dimiliki akan menemui peningkatan dalam pengelolaan perusahaan, memanfaatkan

sumber daya secara efisien, menjadi penentu kebijakan serta memiliki tanggung jawab yang tinggi guna meraih target yang telah dilakukan penetapannya, kesemua hasil ini memperlihatkan bahwasanya kemampuan manajerial memiliki pengaruhnya dengan positif dan signifikan pada kinerja usaha. Namun, pengkajian yang dijalankan oleh Rusyida (2023) dan Wibisono et al. (2020) memperlihatkan bahwasanya tidak ada pengaruh kemampuan manajerial bersama keberlangsungan kinerja pada sebuah usaha, hal ini terlihat bahwasanya para pelaku UMKM perlu adanya peningkatan kemampuan bermanajemen sehingga mampu menghadirkan perubahan melalui suatu inovasi produk pada usahanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengacu dalam hasil analisa penelitian yang telah dijalankan ini maka mampu dilakukan penarikan akan kesimpulan yang meliputi berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan serta positif pada kinerja UMKM di Kecamatan Kramat Jati
2. Kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan serta positif pada kinerja UMKM di Kecamatan Kramat Jati

Saran

Berikut berbagai saran bagi penelitian selanjutnya agar terciptanya penelitian yang lebih baik kedepannya.

1. Disarankan agar mampu melakukan pengembangan dalam penelitian ini melalui langkah pengubahan ataupun penambahan variabel yang telah diteliti ini dengan variabel yang lain yang tidak dipergunakan di penelitian ini
2. Diharapkannya agar lebih memperbanyak metode pengumpulan data melalui kuesioner langsung atau mempergunakan cara wawancara langsung bersama pelaku UMKM yang menjadikan informasi yang diperoleh lebih mendalam serta terperinci agar hasil data yang diperoleh menjadi lebih valid
3. Diharapkannya bagi peneliti mendatang agar mampu memperluas cakupan sampel responden penelitiannya dan bukan sebatas dalam 1 kecamatan saja

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, A., Saefullah, A., Alimuddin, M., Kulsum, U., & Badi'ah, R. (2023). *Teori Dasar Entrepreneurship* (P. T. Cahyono, Ed.; Cetakan Pe). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. [http://repository.untag-smd.ac.id/462/1/Gabung Cover Teori Dasar Entrepreneurship.pdf](http://repository.untag-smd.ac.id/462/1/Gabung%20Cover%20Teori%20Dasar%20Entrepreneurship.pdf)
- BPS. (2024a). *Ekonomi Indonesia Triwulan I-2024 Tumbuh 5,11 Persen (Y-on-Y) dan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2024 Terkontraksi 0,83 Persen (Q-to-Q)*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2380/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2024-tumbuh-5-11-persen--y-on-y--dan-ekonomi-indonesia-triwulan-i-2024-terkontraksi-0-83-persen--q-to-q-.html>

- BPS. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Jiwa), 2022-2023*. Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. <https://jakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI3MCMY/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta-html>
- Cahyono, K., & Suhada, B. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit, Kemampuan Manajerial dan Diferensiasi Produk Terhadap Kinerja UMKM di Kota Metro. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 10(1), 1–9. <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/76/53>
- Chasbiandani, T., Utami, K., Riskarini, D., Rosdiana, E., & Nabila, V. D. (2023). Pendampingan Pemasaran dan Penyusunan Laporan UMKM Binaan FEB UP I Made Instant Food. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 5(1), 85–90. <https://doi.org/10.35814/suluh.v5i1.5198>
- Christanty, L., Nugroho, W. S., Nurcahyono, N., & Maharani, B. (2023). Accounting Information Systems and Financial Literacy impact on SMEs' performance. *MAKSIMUM*, 13(1), 59. <https://doi.org/10.26714/mki.13.1.2023.59-69>
- Esay, N. A., & Ardianti, R. R. R. (2013). Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Usaha Mikro dan Kecil di Jawa Timur. *AGORA*, 1(3). <https://media.neliti.com/media/publications/36187-ID-pengelolaan-sumber-daya-manusia-pada-usaha-mikro-dan-kecil-di-jawa-timur.pdf>
- Fujianti, L., Budi Astuti, S., & Ramadhan Putra Yasa, R. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1902>
- Fujianti, L., Nelyumna, Amyulianthy, R., & Mahardiyanti, A. (2020). Peningkatan Keahlian Pembukuan UMKM Kuliner Binaan PT Sinar Sosro Cempaka Putih Jakarta. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(1), 78–88. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i1.1571>
- Gumilar, F. Y., & Fitria, S. E. (2019). No Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Sentra Industri Pengolahan Kayu di Jl. Terusan Pasirkoja Kota Bandung. *E-Proceeding of Management*, 6(1), 362–372. file:///C:/Users/Daru Rahayu/Downloads/8909-Article Text-17250-1-10-20190430.pdf
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., & Aribowo, H. (2020). *Kewirausahaan UMKM* (A. Rikki, Ed.; Cetakan Pe). Yayasan Kita Menulis. https://www.researchgate.net/profile/Agung-Purnomo-2/publication/348945167_Kewirausahaan_dan_UMKM/links/601873d0a6fdcc071bac22f9/Kewirausahaan-dan-UMKM.pdf
- Huda, N., & Wijaya, R. S. (2024). Pengaruh Modal, Kemampuan Manajerial, Orientasi Pelanggan, Keunggulan Bersaing Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 575–592. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/714>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmeda Management and Business (WMBJ)*, 2(1), 1–9. file:///C:/Users/Daru Rahayu/Downloads/1644-Article Text-6764-1-10-20200304.pdf
- Iko Putri Yanti, W. (2019). PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Indriyati, N. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal* [Universitas Pancasakti Tega;]. <https://core.ac.uk/download/pdf/335075095.pdf>
- JaKita. (2024). UMKM Jakarta Merambah Bisnis Berbasis Digital. *JaKita Sarana Informasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*, 9. https://jakita.jakarta.go.id/media/download/ind/edisi_4_2024.pdf
- Komaludin, A., & Noor Wahid, N. (2018). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Kemampuan Manajerial, Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Sebagai Penentu Kinerja Operasional. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/7880/7151>
- Kompas, A. (2024). *Dorong Kemajuan UMKM melalui Program Jakarta Entrepreneur*. Kompas Adv. <https://adv.kompas.id/baca/dorong-kemajuan-umkm-melalui-program-jakarta-entrepreneur/#:~:text=Hasil program ini terlihat dari,persen tersebar di wilayah Jakarta.>
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- OJK. (2024). *Bangga UMKM Lokal Indonesia: Merayakan Kemerdekaan Dengan Semangat Kewirausahaan*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sikapi. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40864>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Ketiga). Widya Gama Press. file:///C:/Users/Daru Rahayu/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/RK3EYN5O/Ebook_Metode_Penelitian_Edisi_3[1].pdf
- Poddala, P. (2023). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Akuntansi pada UMKM Kota Makassar. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(2), 272–280. <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i2.2870>
- Rahayu, A. Y., & Mudholifah. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Kberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–7. <https://core.ac.uk/download/pdf/230762974.pdf>

- Rahman, A. A., & Hirawati, H. (2022). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM pada Bidang Knapot di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(2), 312–326. file:///C:/Users/Daru Rahayu/Downloads/339-Article Text-1838-1-10-20221226.pdf
- Rezqiana, A. N. (2021). *Pemprov DKI Jakarta Dorong Perkembangan UMKM lewat Program Jakpreneur*. Kompas.Com. <https://kilasdaerah.kompas.com/dki-jakarta/read/2021/10/20/17161091/pemprov-dki-jakarta-dorong->
- Rukmana, E. (2022). *Pengaruh Inklusifitas dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo]. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5996/1/ENDANG_RUKMANA.pdf
- Rusyida, W. Y. (2023). Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Wawasan/article/view/181/162>
- Sa'diyah, S. K. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM di Malang Raya dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi* [Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/66576/1/200502110035.pdf>
- Salim, A. (2024). *BI Masih Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi RI 4,7-5,5 Persen Pada 2024*. Antara News Kantor Berita Indonesia. <https://www.antaraneews.com/berita/4355099/bi-masih-perkiraan-pertumbuhan-ekonomi-ri-47-55-persen-pada-2024>
- Saniarta, N. T., & Kartika, R. D. (2024). Pengaruh Kreativitas, Kemampuan Manajerial, dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja UMKM di Kawasan Pariwisata Lovina Singaraja. *Jurnal Jnana Satya Dharma*, 12(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.55822/jnana.v12i2.515>
- Saputro, D. C., Ismawati, K., & Nugroho, I. N. E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 20(3). <https://www.ejournal.unsa.ac.id/index.php/smoothing/article/view/945/686>
- Sashafilda, A. Y., & Sofwan, A. (2024). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Yang Dibina LPNU di Kabupaten Jepara. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/rev.v5i2.786>
- Siagian, T. S., & Ningrum, D. A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Usaha Mikro Kecil Menengah* (B. Nasution, Ed.; Cetakan Pe). PT Inovasi Pratama Internasional. <https://ipinternasional.com/wp-content/uploads/2013/06/Buku-Monograf-Tomy-Sun-Siagian-Manajemen-Sumber-Daya-Manusia-dan-Usaha-Mikro-Kecil-Menengah-1.pdf>
- Sudaryono. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. PT Raja Grafindo Persada.
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://core.ac.uk/download/pdf/525017958.pdf>
- Suyono, N. A., & Zuhri, F. (2022). No Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/jamasy.v2i6.3963>
- Wibisono, A., Purwanto, E., & Andrianing, V. (2020). Peningkatan Kinerja Usaha Melalui Kemampuan Manajemen Serta Inovasi. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi*, 07. [https://repository.wiraraja.ac.id/409/1/Edi Plag Peningkatan Kinerja Usaha Melalui Kemampuan Manajemen Serta Inovasi.pdf](https://repository.wiraraja.ac.id/409/1/Edi%20Plag%20Peningkatan%20Kinerja%20Usaha%20Melalui%20Kemampuan%20Manajemen%20Serta%20Inovasi.pdf)